

## PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MA PONPES AL ISLAM

Sarah Caesarani<sup>1</sup>, Anggun Tri  
Prabawati<sup>2</sup>, Nina Nuryani<sup>3</sup>, Alena  
Purnamasari<sup>4</sup>, Fitri<sup>5</sup>, Nurul Novianti<sup>6</sup>,  
Muhamad Sunarya<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Bina Bangsa

\*Sarah Caesarani  
Email: [sarahcaesarani@gmail.com](mailto:sarahcaesarani@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

One of the Field Experience Practices (PPL) service programs held at the Ma Ponpes Al Islam University of Bina Bangsa Academic Year 2022/2023 is information and communication technology socialization and training activities. The implementation of the Field Experience Practice (PPL) service program in the Ma Ponpes Al Islam environment aims to increase student interest in learning, in the development of information and communication technology so that the program can make Ma Ponpes Al Islam students more motivated in the world of information and communication technology. While the method of implementing the Field Experience Practice (PPL) service program includes information and communication technology education, motivation, and practice. The results of this PPL service activity are: 1) Increasing student interest in learning, 2) Increasing student knowledge and 3) increasing student motivation to learn Information and communication technology. Thus, the service carried out by the Bina Bangsa University Field Experience Practice Team (PPL) to the students of Ma Ponpes Al Islam in 2022 in information and communication technology socialization and training activities has been well realized.

**Keywords:** Interest in Learning; Information and communication technology.

### Abstrak

Salah satu program pengabdian Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di Ma Ponpes Al Islam Universitas Bina Bangsa Tahun Akademik 2022/2023 adalah Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan program pengabdian Praktik pengalaman lapangan (PPL) di lingkungan Ma Ponpes Al Islam bertujuan untuk Meningkatkan minat belajar siswa, dalam pengembangan Teknologi informasi dan komunikasi Sehingga program tersebut dapat menjadikan siswa-siswi Ma Ponpes Al Islam lebih termotivasi dalam dunia Teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan metode pelaksanaan program pengabdian Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi pendidikan Teknologi informasi dan komunikasi, motivasi, dan praktik. Hasil dari kegiatan pengabdian PPL ini adalah: 1) Meningkatkan minat belajar siswa, 2) Menambah Pengetahuan siswa serta 3) meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Praktik pengalaman lapangan (PPL) Universitas Bina Bangsa kepada siswasiswi Ma Ponpes Al Islam Tahun 2022 dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan Teknologi informasi dan komunikasi sudah terealisasi dengan baik.

**Kata kunci:** Minat Belajar; Teknologi informasi dan komunikasi.

---

Received: April 03, 2022 / Accepted: April 28, 2022 / Published Online: April 30, 2022

## **PENDAHULUAN**

Untuk menjadi lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi informasi dan komunikasi dan Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa, seorang mahasiswa harus memiliki kompetensi pedagogik salah satunya. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi khas yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pengajar, serta kompetensi ini dapat menjadi penentu tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya (Sapoetra, 2017). Oleh karena itu, untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengasah kompetensi pedagogik, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan pendidikan matematika mewajibkan semua mahasiswa untuk mengambil mata kuliah wajib Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di MA Ponpes Al Islam Serang-Banten. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah serta menggantikan guru mapel mengajar untuk sementara selama kegiatan PPL selesai, dan guru mapel tersebut menjadi guru pamong kita selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ada 2 kegiatan yang wajib kita ikuti yaitu kegiatan teaching dan kegiatan non teaching. Dalam kegiatan non teaching kita mengadakan kegiatan sosialisasi meningkatkan minat siswa MA Ponpes Al Islam dalam Pengembangan Teknologi Informasi dan komunikasi. Dalam Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta menumbuhkan ketertarikan siswa dalam bidang Teknologi. Dalam Kehidupan, manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi misalnya banyak menghasilkan mesin dan alat-alat seperti jam, mesin jahit, mesin cetak, mobil, kapal terbang, dan lain sebagainya, agar manusia dapat hidup lebih mudah, aman, dan senang dalam lingkungannya. Di samping itu alat-alat tersebut juga menimbulkan macam-macam bahaya yang dapat merusak dan membahayakan hidup manusia. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer dan lain-lain itu dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakekatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam

sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan dunia pendidikan, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan tersebut. Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga learner atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Ada dua aspek yang paling menonjol dalam metodologi pembelajaran, yakni metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, baik pada diri pengajar maupun pembelajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman pendengaran 11%, dari pengalaman penglihatan 83%.<sup>4</sup> Disisi lain, kemampuan daya ingat yaitu berupa pengalaman yang diperoleh dari apa yang didengar 20%, dari pengalaman apa yang dilihat 50%.<sup>5</sup> Nilai dan kegunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, peraga pendidikan dan media pembelajaran di sekolah-sekolah mulai menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Fokusnya adalah semua peralatan dan perlengkapan sekolah tersebut harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan materi, metode dan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, para pendidik diharapkan dapat menggunakan alat-alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam

pembelajaran di kelas. Melalui observasi awal yang dilakukan oleh penulis terungkap bahwa di MA Ponpes Al Islam yaitu: mengalami permasalahan pada umumnya sama dengan permasalahan yang telah dipaparkan tentang rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Teknologi informasi dan komunikasi, kurangnya pengetahuan tentang Teknologi informasi dan komunikasi serta kurangnya motivasi siswa dalam pendidikan Teknologi informasi dan komunikasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain: 1) menggunakan metode mengajar yang bervariasi, 2) menumbuhkan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, 3) menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa, 4) memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi dan sebaliknya, 5) menggunakan alat peraga, 6) belajar dan bermain, dan 7) menggunakan media pembelajaran dan lain-lain. Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Minat merupakan suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu. Sadirman menambahkan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, maka minat belajar menurut Olivia adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan itu termasuk dalam hal belajar. Terkait media pembelajaran, literatur sebelumnya banyak mendefinisikannya sebagai alat atau bentuk stimulasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Disisi lain, ada yang mendefinisikan "Media" sebagai bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar. Kaitannya dengan ranah pendidikan, istilah media pendidikan dan media pembelajaran pada beberapa literatur menunjukkan makna yang sama sehingga digunakan secara bergantian. Gagne mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar. Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach dalam pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit, bahwa media itu

berwujud: grafik, foto, alat, mekanik dan elektronik yang di gunakan untuk menangkap memproses serta menyampaikan informasi. Media pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru. Perkembangan teknologi informasi telah membawa pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Berbagai inovasi selalu diusahakan oleh para pelaku pendidikan, misalnya terkait materi pendidikan, kebutuhan kepala sekolah, dan kebutuhan guru saat mengajar. Hal ini yang kemudian menuntut semua pihak, baik itu guru maupun kepala sekolah harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi tersebut. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru. Perkembangan teknologi informasi telah membawa pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Berbagai inovasi selalu diusahakan oleh para pelaku pendidikan, misalnya terkait materi pendidikan, kebutuhan kepala sekolah, dan kebutuhan guru saat mengajar. Hal ini yang kemudian menuntut semua pihak, baik itu guru maupun kepala sekolah harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi tersebut. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara konseptual adalah pembelajaran tatap muka dengan dukungan teknologi informasi. Namun di lain pihak, jika kepuasan itu berkurang maka minat seseorang pun akan berkurang. Minat yang dibicarakan disini berbeda dengan minat yang sifatnya sesaat yang biasa dikenal dengan keinginan sesaat. Perbedaanya adalah minat sesungguhnya lebih menetap atau bertahan lama diri seseorang. Meskipun keinginan sesaat ini pada awalnya dapat menjadi motivasi seperti halnya minat, tetapi lama-kelamaan dapat berkurang karena aktivitas yang membangkitkannya hanya bersifat sementara atau sesaat. Lebih dari itu minat dapat berperan secara efektif untuk menunjang pengambilan keputusan oleh seseorang atau insititusi. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, teknologi informasi yang diintegrasikan dalam media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan tulisan yang membosankan tetapi juga dapat menampilkan gambar-gambar dan suara yang menarik minat siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian terkait media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi belum banyak dilakukan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Hal ini yang kemudian menarik untuk diteliti dengan harapan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada siswa MA Ponpes Al Islam maka minat belajar

siswa akan mengalami peningkatan. Dengan melihat situasi dan permasalahan yang ada di MA Ponpes Al Islam maka Tim PPL Universitas Bina Bangsa berinisiatif untuk melakukan program pengabdian dengan cara mengadakan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan minat belajar siswa Ma Ponpes Al Islam dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan dengan adanya dukungan penuh dari Pihak Sekolah, terlebih karena kebanyakan siswa-siswi di Ma Ponpes Al Islam masih rendah pengetahuannya dalam bidang pendidikan Teknologi informasi dan komunikasi. oleh karena itu mesti dilakukan kegiatan pengabdian yang mendukung permasalahan tersebut yaitu dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini.

## **METODE PENGABDIAN**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Program Pengabdian PPL Universitas Bina Bangsa tahun 2022 di Ma Ponpes Al Islam dilakukan dengan cara melakukansosialisasi meningkatkan minat belajar siswa Ma Ponpes Al Islam dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, game dan praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan kegiatan sekaligus jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel I.

| No | Metode         | Kegiatan                                                        | JKEM              | Mahasiswa yang terlibat |
|----|----------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|
| 1. | Pendidikan TIK | Kegiatan Sosialisasi pada materi Surat Menyurat (Ms. word)      | 16.00 – 17.00 Wib | 3                       |
|    |                | Kegiatan Sosialisasi pada materi Tabel+ Perhitungan (Ms. Excel) | 16.00 – 17.00 Wib | 3                       |
| 2. | Praktik        | Pelatihan Pada materi Surat Menyurat(Ms. word)                  | 16.00 – 17.00 Wib | 3                       |
|    |                | Pelatihan Pada materi Tabel+ Perhitungan (Ms. Excel)            | 16.00 – 17.00 Wib | 3                       |

**Tabel I.** Metode, Kegiatan, JKEM dan Keterlibatan Mahasiswa/Tim Pengabdian PPL

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi kepada santri di Ma PonpesAl Islam yang berada di wilayah Serang-Banten. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Pendidikan Matematika dan Tik. Pelaksanaan kegiatan atau metode yang digunakan berupa praktik langsung, yaitu dengan dilakukannya kegiatan praktik pengembangan teknologi informasi dan komunikasi oleh Beberapa santri. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan santri yang diikuti dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di pondok pesantren. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa santri yang terdaftar di Ma Ponpes Al Islam dengan didampingi oleh guru serta pengurus pondok pesantren.

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Keikutsertaan dari siswa-siswi Ma Ponpes Al Islam dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu bukti kesediaan dari siswa- siswi setempat dalam membantu terealisasi nya program. Alasan siswa- siswi terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut yaitu karena rasa ingin tahu dan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam dunia pendidikan Teknologi informasi dan komunikasi.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Teknologi Informasi dan komunikasi

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantara lain: Setelah dilakukan berbagai program Kegiatan Pelatihan dan hasil yang diperoleh pun cukup baik. Meningkatkan minat belajar siswa, Menambah Pengetahuan siswa serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Praktik pengalaman lapangan (PPL) Universitas Bina Bangsa kepada siswa-siswi MaPonpes Al Islam Tahun 2022 dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan Teknologi informasi dan komunikasi sudah terealisasi dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang sudah tertera diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya program pengabdian Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di Ma Ponpes Al Islam oleh Tim Pengabdian PPL UNIBA tahun 2022 telah berhasil menumbuhkan minat siswa serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Teknologi informasi dan komunikasi.

### Saran

Saran yang diberikan yaitu perlu dilakukan tindak lanjut berupa monitoring dan evaluasi minat belajar siswa, serta meningkatkan kreatifitas mengajar guru agar siswa lebih giat lagi dalam belajar Teknologi informasi dan komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Kencana, 2016).

Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, 2016. Desain Pembelajaran Inovatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Azhariadi. 2019. *PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI DAERAH TERPENCIL*, Universitas PGRI Palembang.

Sanaky, Hujair A H. 2013 *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta:Kaukaba Dipantara.

Mawar Ramadhani, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan,” Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

Mudlofir and Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*

Siti Nurhasanah and A Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 135–42.

Try Junita Wulandari, Sahat Siagian, and Abdul Muin Sibuea, “Pengembangan Media Pembelajaran dengan Aplikasi Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Matematika,” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 5, no. 2 (2019)